

ANALISIS DISPARITAS PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2012-2022



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Aulia Nur Azizah
NIM. 21208011027

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

ANALISIS DISPARITAS PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2012-2022



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Aulia Nur Azizah
NIM. 21208011027

Pembimbing:

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si
NIP: 19840919 201903 1 008

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-836/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DISPARITAS PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2012-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA NUR AZIZAH, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 21208011027
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66600800E37E3



Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 666135d35b817



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 665fe5cf5e491



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66627e6407981

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis saudari Aulia Nur Azizah
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudari:

Nama :Aulia Nur Azizah
NIM :21208011027
Judul Tesis :ANALISIS DISPARITAS PENDAPATAN DI INDONESIA
TAHUN 2012-2022

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudari tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Mei 2024

Pembimbing Tesis,



Dr. Taosige Wau, S.E.,M.Si

NIP. 19840919 201903 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Nur Azizah
NIM : 21208011027
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “ANALISIS DISPARITAS PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2012-2022” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 03 Mei 2024

Penyusun



Aulia Nur Azizah

NIM. 21208011027

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Nur Azizah
NIM : 21208011027
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "ANALISIS DISPARITAS PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2012-2022".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal: 03 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Aulia Nur Azizah
NIM. 21208011027

HALAMAN MOTTO

**Allah mengabulkan Doa seorang hamba ketika hamba itu siap bukan saat hamba
itu Menginginkannya.**



HALAMAN PERSEMBAHAN

"Dengan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga tercinta. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga, terima kasih atas doa, dukungan, dan cinta yang tak henti-hentinya. Tesis ini adalah buah dari perjalanan panjang, dan kehadiran kalian adalah pilar yang memberikan kekuatan. Semua dedikasi dan pengorbanan kalian telah membimbing saya melalui setiap langkah. Semoga Tesis ini menjadi wujud kebanggaan dan kasih sayang bagi kita semua."



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw u	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Ham zah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>

3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“ANALISIS DISPARITAS PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2012-2022”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan Tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak, oleh sebab itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.sc selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak DR. Joko Setyono, SE., Msi selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhirnya bisa menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua saya, Bapak H. Sujilam dan Ibu Hj. Siti Saryanti, saudara saya

Isnaini Hasan Atsari, yang dengan ikhlas, sabar, mendidik, menyayangi dan memberi kesempatan serta banyak berkorban demi buah hatinya untuk menuntut ilmu, juga berkorban untuk hal apapun yang membuat penyusun bahagia.

9. Bapak KH. Abdul Muhaimin dan Ibu Nyai Umi 'Asadah (Almh), beserta keluarga ndalem Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat yang senantiasa membimbing dan mendoakan para santri agar menjadi ahliil 'ilmi.
10. Kepada Keluarga Besar Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat tercinta yang senantiasa menjadi pembelajaran bahwa hidup adalah perjuangan yang tak bisa lepas dari orang lain sekaligus menjadi tempat tinggal ternyaman selama penyusun kuliah di Yogyakarta.
11. Kepada sahabat saya Kak Rahmi Maksalmina, Novita Dwi Pangesti, Latifah Ayu Astuti, Sintia Wijaya Kusuma, Bella Kurnia Davis, Fitri Nur Anisah, Wiqaya Azmi, Anindia, Ratna, Nadia, Lili, dan Fifi yang telah mendengarkan keluhan saya selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 03 Mei 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Aulia Nur Azizah
21208011027

ABSTRAK

Disparitas pendapatan merupakan salah satu problematika pembangunan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, jumlah kunjungan wisatawan, dan filantropi islam terhadap disparitas pendapatan di Indonesia periode 2012-2022 dengan menggunakan regresi data panel. Model yang terpilih yaitu Fixed Effect Model, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan dan filantropi islam berpengaruh signifikan terhadap disparitas pendapatan. Sedangkan pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan tidak signifikan terhadap disparitas pendapatan di Indonesia.

Kata Kunci: Disparitas pendapatan, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, jumlah kunjungan wisatawan, dan filantropi islam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Income disparity is one of the problems of economic development. This research aims to analyze the influence of economic growth, unemployment, government spending on education, number of tourist visits, and Islamic philanthropy on income disparities in Indonesia for the 2012-2022 period using panel data regression. The model chosen is the Fixed Effect Model, and the research results show that the number of tourist visits and Islamic philanthropy have a significant effect on income disparities. Meanwhile, economic growth, unemployment and government spending on education are not significant to income disparities in Indonesia.

Keywords: *Income disparities, economic growth, unemployment, government spending on education, number of tourist visits, and Islamic philanthropy.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kerangka Teori	17
1. Disparitas Pendapatan	17
2. Teori Kuznets	18
3. Pertumbuhan Ekonomi	19
4. Pengangguran	20
5. Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan	20
6. Perkembangan sektor Pariwisata.....	21
7. Filantropi Islam	22
8. Ketimpangan dalam Islam.....	26

B. Kajian Pustaka.....	28
C. Pengembangan Hipotesis	32
1. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Disparitas Pendapatan	32
2. Hubungan Pengangguran dengan Disparitas Pendapatan	33
3. Hubungan Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dengan Disparitas Pendapatan	34
4. Hubungan perkembangan sektor pariwisata dengan disparitas pendapatan	35
5. Hubungan filantropi islam dengan disparitas pendapatan.....	36
D. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Definisi Operasional	39
1. Disparitas Pendapatan	39
2. Pertumbuhan Ekonomi	40
3. Pengangguran	40
4. Pengeluaran Bidang Pendidikan.....	40
5. Perkembangan Sektor Pariwisata	41
6. Filantropi Islam	41
D. Teknis Analisis Data	41
1. Regresi Data Panel	41
2. Uji Pemilihan Model Terbaik.....	43
3. Uji Asumsi Klasik	44
4. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Analisis Deskriptif	50
1. Ketimpangan Pendapatan (Indeks Gini).....	51
2. Pertumbuhan Ekonomi	51
3. Tingkat Pengangguran.....	52
4. Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan	53
5. Jumlah Kunjungan Wisatawan	53
6. Zakat Infak Sedekah.....	54
C. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	54
1. Common Effect Model (CEM)	54
2. Fixed Effect Model (FEM).....	55
3. Random Effect Model (REM).....	56
D. Uji Pemilihan Model.....	57
1. Uji Chow	58
2. Uji Hausman.....	58
E. Uji Asumsi Klasik.....	59

1. Uji Normalitas	59
2. Uji Multikolinieritas	60
3. Uji Heteroskedastisitas	60
4. Uji Normalitas	62
5. Uji Multikolinearitas	62
6. Uji Heteroskedastisitas	63
F. Uji Hipotesis	63
1. Analisis Regresi Data Panel Fixed Effect Model	63
2. Koefisien Determinasi (R ²).....	66
3. Uji Simultan (Uji F)	66
4. Uji Parsial (Uji t)	66
G. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Disparitas Pendapatan	68
2. Pengaruh Pengangguran Terhadap Disparitas Pendapatan	71
3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Terhadap Disparitas Pendapatan	74
4. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Disparitas Pendapatan	77
5. Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Terhadap Disparitas Pendapatan	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi.....	82
C. Keterbatasan.....	84
D. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Common Effect Model	55
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	56
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji t Fixed Effect Model.....	67



DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Indeks Gini Indonesia Tahun 2012-2022	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	37
Grafik 4. 1 Hasil Uji Normalitas	59
Grafik 4. 2 Hasil Uji Normalitas	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan setiap negara memiliki tujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan dan mampu mengurangi ketimpangan pendapatan (Prannisa *et al.*, 2023). Pembangunan merupakan proses yang kompleks dan berdimensi banyak, di mana perubahan mendasar dalam struktur sosial dan kelembagaan negara, termasuk pengurangan ketimpangan, menjadi elemen penting (Harahap, 2022). Ketimpangan memiliki peran krusial dalam pembangunan suatu negara, dan ketimpangan ekonomi menjadi isu penting dalam paradigma pembangunan ekonomi global (Dewi *et al.*, 2022).

Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau harus menghadapi perbedaan regional yang tidak dapat dihindari, perbedaan tersebut mempengaruhi kemampuan untuk tumbuh, yang mengakibatkan pertumbuhan yang cepat di beberapa daerah sementara daerah lainnya tumbuh dengan melambat, hal ini menyebabkan ketimpangan pendapatan (Farhan & Sugianto, 2022). Indonesia sebagai negara berkembang tentu dihadapkan pada berbagai permasalahan pembangunan ekonomi, salah satu masalah krusial yang tidak pernah selesai adalah ketimpangan pendapatan (Juniati *et al.*, 2022).

Disparitas pendapatan atau ketimpangan pendapatan adalah masalah ekonomi yang mencerminkan ketidakseimbangan distribusi pendapatan di dalam suatu populasi (Huda, 2016). Di Indonesia, isu ini menjadi topik penting mengingat

dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Ketimpangan pendapatan di Indonesia sering kali terikat dengan perbedaan pembangunan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan serta antar daerah. Salah satu untuk mengetahui tingkat ketimpangan suatu negara adalah dengan menggunakan indeks gini.

Indeks Gini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan, memiliki nilai berkisar antara 0 dan 1. Nilai 0 menunjukkan distribusi pendapatan yang ideal, di mana semua orang memiliki pendapatan yang sama, sedangkan nilai 1 menunjukkan ketimpangan pendapatan yang mutlak, di mana satu orang memiliki seluruh pendapatan dan orang lain tidak memiliki apa-apa (Todaro & Smith, 2011). Berikut indeks gini negara Indonesia periode 2012-2022.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan grafik diatas indeks gini tahun 2012-2022 mengalami fluktuatif, pada tahun 2015-2019 relatif mengalami penurunan yang berarti ketimpangan semakin menurun, penurunan indeks gini didukung oleh peningkatan akses terhadap

layanan keuangan bagi penduduk berpendapatan 40 persen terbawah dan perluasan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi penduduk miskin (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2019). Hal ini menandakan bahwa upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk ketimpangan pendapatan di Indonesia cukup baik, tetapi pada akhir 2020 mengalami kenaikan lagi sebesar 0,005 yang dipicu karena adanya pandemi *Corona Virus Disease 19* yang membuat berhentinya segala aktivitas perekonomian dan sosial sehingga memicu ketimpangan semakin melebar. Pada tahun selanjutnya mulai mengalami penurunan kembali sebesar 0,004 karena masyarakat sudah diperbolehkan untuk beraktivitas kembali sehingga masyarakat memiliki pendapatan guna memenuhi kehidupan sehari-hari.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan adalah pertumbuhan ekonomi (Suryani & Woyanti, 2021). Meskipun pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan nasional secara keseluruhan, distribusi manfaat dari pertumbuhan tersebut tidak selalu merata di seluruh lapisan masyarakat, yang dapat memperburuk ketimpangan pendapatan. Teori ekonomi klasik yang membahas hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan adalah Kurva Kuznets, yang diperkenalkan oleh Simon Kuznets pada tahun 1955. Kurva Kuznets menggambarkan hubungan berbentuk huruf "U terbalik" antara tingkat ketimpangan dan tahap perkembangan ekonomi suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makroekonomi penting karena pertumbuhan tersebut menjadi salah satu ukuran kemajuan sebuah negara (Wau *et al.*, 2022). Salah satu parameter untuk menilai keberhasilan pembangunan

ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi, yang dapat dilihat dari peningkatan nilai tambah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah. Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat juga dapat menimbulkan masalah, seperti ketimpangan distribusi pendapatan (Ananda & Prabowo, 2021).

Pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi dan berujung pada peningkatan pendapatan masyarakat dalam jangka waktu tertentu (Harahap, 2022). Ketimpangan distribusi pendapatan dapat disebabkan karena adanya pertumbuhan dan keterbatasan pada daerah masing-masing yang berbeda, pembangunan yang cenderung terjadi di daerah yang sudah maju (Dahliah & Fajriani, 2019). Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan dan kekayaan masyarakat, namun jika pertumbuhan ini tidak merata maka akan berdampak pada ketimpangan pendapatan dalam suatu masyarakat (Anugrah & Hukom, 2023).

Pada tahap awal pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan cenderung meningkat karena investasi dan industrialisasi yang terjadi terutama di sektor-sektor tertentu, sering kali menguntungkan kelompok masyarakat yang sudah memiliki akses ke modal dan sumber daya. Pada tahap lanjut, seiring dengan perkembangan ekonomi yang lebih merata dan distribusi investasi yang lebih luas, ketimpangan pendapatan mulai menurun karena peningkatan dalam upah buruh dan perluasan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan (Kuznets, 1955).

Simon Kuznets (1955) menjelaskan bahwa ketimpangan pendapatan pada awalnya meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi sebelum akhirnya menurun ketika distribusi pendapatan menjadi lebih merata di tahap perkembangan yang lebih

lanjut. Hal tersebut bertentangan dengan penjelasan Hasibuan (2024) yang menyatakan bahwa tanpa kebijakan yang tepat, pertumbuhan ekonomi bisa memperburuk ketimpangan pendapatan karena keuntungan dari pertumbuhan tersebut cenderung terkonsentrasi pada kelompok elit yang sudah mapan secara ekonomi.

Pemilihan variabel pertumbuhan ekonomi dalam analisis ketimpangan pendapatan sangat penting karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana peningkatan pendapatan nasional mempengaruhi distribusi pendapatan di masyarakat. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya berfungsi sebagai indikator utama kesejahteraan ekonomi tetapi juga sebagai faktor penentu dalam efektivitas kebijakan ekonomi dan dinamika jangka panjang antara pertumbuhan dan ketimpangan. Dengan memahami keterkaitan ini, pembuat kebijakan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta mengurangi ketimpangan pendapatan di Indonesia.

Ketimpangan dalam distribusi pendapatan juga bisa dipicu oleh tingkat pengangguran. Menurut teori ekonomi klasik, pengangguran memiliki dampak langsung terhadap ketimpangan pendapatan karena ketidakmerataan dalam distribusi pekerjaan dan pendapatan. Saat tingkat pengangguran meningkat, kelompok individu yang kehilangan pekerjaan atau tidak dapat menemukan pekerjaan akan mengalami penurunan pendapatan. Sebaliknya, individu yang tetap bekerja tidak hanya mempertahankan pendapatan mereka, tetapi sering kali juga dapat menikmati kenaikan upah, terutama dalam sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan.

Pengangguran terbuka mencakup individu dalam usia kerja yang aktif mencari pekerjaan atau belum berhasil mendapatkan pekerjaan. Kondisi ini sering kali muncul karena jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, terutama mengingat pertumbuhan populasi yang terus meningkat (Sugiarti & Erdkhadifa, 2023). Pengangguran merupakan kondisi di mana seseorang tidak memiliki pekerjaan atau sedang aktif mencari pekerjaan, namun belum mendapatkannya. Fenomena ini terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan (Weya, 2022). Pengangguran merupakan fenomena di mana jumlah angkatan kerja melebihi jumlah lapangan kerja yang tersedia. Hal ini terjadi karena ekonomi secara keseluruhan belum mampu menampung seluruh tenaga kerja (Hasballah, 2021).

Sugiarti & Erdkhadifa (2023) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengangguran terbuka, yang mencakup individu dalam usia kerja yang aktif mencari pekerjaan atau belum berhasil mendapatkan pekerjaan, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ketimpangan pendapatan di Indonesia. Ketidakcukupan lapangan pekerjaan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja menjadi faktor utama penyebab kondisi ini. Hal tersebut ditekankan lebih dalam oleh Musfetriyeti (2017) yang menjelaskan bahwa pengangguran yang tinggi tidak hanya mengurangi pendapatan seseorang tetapi juga mengurangi daya beli dan konsumsi, yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi dan memperburuk ketimpangan pendapatan. Pengangguran tidak hanya mencerminkan kondisi ekonomi tetapi juga mempengaruhi stabilitas sosial. Tingkat pengangguran yang tinggi sering

kali dikaitkan dengan meningkatnya tingkat kemiskinan dan ketidakstabilan sosial, yang dapat memperlebar kesenjangan pendapatan dan memperburuk kondisi ekonomi secara keseluruhan.

Pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan diyakini sebagai salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Teori modal manusia (*human capital theory*) yang dikembangkan oleh Becker (1975) dan Schultz (1961) menekankan pentingnya investasi dalam pendidikan untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi. Menurut teori ini, individu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, sehingga dapat memperoleh pekerjaan dengan upah yang lebih tinggi dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Pengeluaran pemerintah merupakan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti pengadaan dan pemeliharaan barang publik dan pelayanan administratif. Semua aktivitas pemerintah yang tercemin dari pengeluaran pemerintah memiliki efek positif pada pembangunan daerah (Mongan, 2019). Pendidikan menjadi salah satu faktor pendorong ketimpangan pendapatan. Peran pentingnya dalam menentukan tingkat upah dan kontribusinya terhadap distribusi pendapatan menjadikan pendidikan sebagai faktor penentu dalam kesenjangan ekonomi. Bekerja menjadi sumber utama pendapatan bagi masyarakat, dan status pekerjaan pun turut memengaruhi besaran upah yang diterima (Nadya & Syafri, 2019).

Peningkatan investasi pemerintah dalam pendidikan dapat memperluas akses ke pendidikan berkualitas bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu, sehingga mengurangi kesenjangan dalam modal manusia antara kelompok kaya dan miskin. Dengan meningkatnya akses ke pendidikan, individu dari latar belakang sosial ekonomi yang lebih rendah dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja dan memperoleh pekerjaan dengan upah yang lebih baik, sehingga mengurangi ketimpangan pendapatan (Pudjianto & Syawie, 2015)

Penelitian empiris yang dilakukan oleh Checchi (2000) menggunakan data panel dari negara-negara OECD menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan secara signifikan mengurangi ketimpangan pendapatan, terutama melalui peningkatan akses ke pendidikan tinggi bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu. Studi lain oleh Abdullah *et al.*, (2013) yang menganalisis data dari negara-negara Asia Tenggara juga menemukan bahwa investasi pemerintah dalam pendidikan berperan penting dalam mengurangi ketimpangan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Afandi *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan secara signifikan berkontribusi terhadap penurunan ketimpangan pendapatan, yang diukur dengan Indeks Gini. Namun, penelitian tersebut juga menekankan pentingnya efektivitas dan efisiensi dalam pengalokasian anggaran pendidikan, serta perlunya sinergi dengan

kebijakan lain seperti perbaikan infrastruktur dan pengembangan sektor-sektor ekonomi yang dapat menyerap tenaga kerja terdidik.

Pariwisata, yang diukur dengan jumlah kunjungan wisatawan, telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Teori pertumbuhan endogen (*endogenous growth theory*) yang dikembangkan oleh Romer (1994) dan Lucas (1988) menekankan peran pariwisata sebagai sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pengembangan sektor-sektor terkait seperti transportasi, akomodasi, dan usaha kecil menengah (UKM). Menurut teori ini, pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan dapat menjadi strategi untuk mengurangi ketimpangan pendapatan, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi wisata yang signifikan. Pariwisata bukanlah sektor standar berdasarkan klasifikasi industri saja, melainkan juga mencakup beragam bisnis. Sehingga lapangan kerja pariwisata tidak hanya mengacu pada sebagian pekerja saja di sektor perhotelan, namun juga mencakup mereka yang bergerak di bidang transportasi, ritel, dan kegiatan rekreasi yang menyediakan layanan langsung kepada wisatawan (Sun *et al.*, 2022).

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dapat menciptakan permintaan terhadap barang dan jasa lokal, sehingga mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi terkait dan menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini dapat memberikan peluang bagi masyarakat lokal, termasuk kelompok berpenghasilan rendah, untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui penyediaan barang dan jasa yang

dibutuhkan oleh para wisatawan. Selain itu, pendapatan dari sektor pariwisata dapat digunakan untuk membiayai investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, yang dapat mengurangi kesenjangan dalam akses ke layanan dasar antara kelompok kaya dan miskin (Croes & Vanegas, 2008).

Penelitian empiris yang dilakukan oleh Alam & Paramati (2016) menggunakan data panel dari 49 negara berkembang selama periode 1991-2012 menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kunjungan wisatawan secara signifikan mengurangi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara dengan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap sektor pariwisata. Studi lain oleh Li *et al.*, (2016) yang menganalisis data dari provinsi-provinsi di Tiongkok juga menemukan bahwa pengembangan pariwisata berperan penting dalam mengurangi ketimpangan pendapatan regional dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. Penelitian tersebut juga menekankan pentingnya pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif, serta perlunya sinergi dengan kebijakan lain seperti pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penguatan kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal dalam pengembangan sektor pariwisata. Peran sektor pariwisata dalam pembangunan yaitu seperti mengeluarkan kebijakan kemudahan berusaha dan memberikan peluang kerja (Anggrismono & Aviva, 2023). Indonesia merupakan salah satu negara yang mengidentifikasi pariwisata sebagai salah satu sektor utamanya. Oleh karena itu, peningkatan jumlah wisatawan menjadi indikator utama dalam mengevaluasi kinerja dan kesuksesan sektor pariwisata ini (Maulana, 2019).

Dalam Ilmu Ekonomi Syariah, Agama islam memberikan jawaban terkait dengan kesenjangan yaitu melalui berperilaku adil, terutama dalam hal ekonomi yaitu adanya saling tolong menolong antara sesama dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) yang merupakan filantropi islam untuk merekatkan *ukhuwah islamiyah* dan juga menghilangkan kesenjangan pendapatan (Syarifuddin & Sahidin, 2021). Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya muslim, dan filantropi islam memiliki potensi dalam mewujudkan pengembangan ekonomi (Madjakusumah & Saripudin, 2020). Optimalisasi pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) sangat berperan dalam penurunan ketimpangan pendapatan di Indonesia (Amani & Majid, 2022).

Penyaluran ZIS setiap tahunnya meningkat sejak tahun 2012 (BAZNAS, 2017), dan pada tahun 2022 Indonesia menjadi negara dengan populasi muslim terbesar di dunia yaitu sekitar 237 juta orang, hal ini berdasarkan laporan dari Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)¹. Umat Islam meyakini bahwa Allah menciptakan langit dan bumi untuk kesejahteraan manusia, sehingga manusia harus memanfaatkan seoptimal mungkin tanpa merusak apa yang sudah Allah ciptakan di muka bumi ini, dan juga manusia meyakini bahwa Allah menjamin rezeki setiap makhluk-Nya, sehingga tidak ada hal yang sia-sia yang telah Allah ciptakan untuk manusia (Fattach, 2018).

¹ <https://dataindonesia.id/varia/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022> diakses pada tanggal 03 Desember 2023.

Meningkatkan kesejahteraan rakyat menjadi tujuan utama pembangunan ekonomi. Dalam mencapai tujuan ini, peran pemerintah sebagai fasilitator pembangunan dan stabilitas ekonomi sangatlah krusial. Kebijakan pemerintah yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan di seluruh wilayah harus melalui perencanaan matang dan pertimbangan jangka panjang (Anshari *et al.*, 2018).

Gerakan filantropi islam dengan pemberdayaan ekonomi melalui zakat, infak, dan sedekah sangat membantu kebutuhan dan mampu meningkatkan kesejahteraan para mustahiq (Taqwim & Rachmadi, 2022). Gerakan filantropi Islam melalui pemberdayaan ekonomi dengan instrumen zakat, infak, dan sedekah (ZIS) telah terbukti membantu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan para mustahik (penerima manfaat). Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sebagai lembaga resmi yang diamanahi untuk mengelola dana ZIS di Indonesia, telah menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi mustahik dan mengurangi kesenjangan pendapatan.

Salah satu program unggulan BAZNAS adalah *Zakat Community Development* (ZCD). Program ini bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan yang komprehensif, mencakup aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial. Melalui program ZCD, BAZNAS memberikan bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, dan pendampingan kepada para mustahik agar mereka dapat memulai dan mengembangkan usaha produktif yang berkelanjutan. Keberhasilan program ZCD dalam meningkatkan

pendapatan dan kesejahteraan mustahik telah dibuktikan melalui berbagai studi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mubarokah *et al.*, (2017).

Program lain yang dijalankan oleh BAZNAS adalah Layanan Aktif BAZNAS (LAB). Program ini fokus pada penyaluran bantuan langsung kepada mustahik yang membutuhkan, seperti bantuan pangan, kesehatan, pendidikan, dan gizi. LAB berperan penting dalam membantu mustahik memenuhi kebutuhan dasar mereka, sehingga mereka dapat hidup dengan lebih layak dan sejahtera. Efektivitas program LAB dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Beik & Arsyianti (2016).

BAZNAS juga menjalankan program Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat (Misykat) yang bertujuan untuk menyediakan akses keuangan syariah bagi mustahik dan usaha mikro kecil. Melalui program Misykat, BAZNAS memberikan pembiayaan mikro syariah disertai dengan pelatihan dan pendampingan usaha, sehingga para mustahik dapat mengembangkan usaha produktif dan meningkatkan pendapatan mereka. Keberhasilan program Misykat dalam memberdayakan ekonomi mustahik telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Sohag *et al.*, (2015).

Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dapat meringankan beban hidup orang lain terutama dalam beban ekonomi serta dapat meningkatkan akhlak dan membangun rasa kepedulian terhadap sesama manusia (Widyanata *et al.*, 2022). Zakat dapat mempengaruhi perekonomian, melalui distribusi dari kalangan orang kaya kepada orang fakir, dengan cara seperti ini maka unsur kekayaan tidak hanya dimiliki oleh

satu pihak saja (Mukri, 2011). Manajemen yang efektif dari ZIS bisa mengangkat taraf hidup masyarakat, memperkuat semangat dan moral kerja, serta berkontribusi pada upaya meratakan distribusi ekonomi (Darajat *et al.*, 2021).

Berdasarkan pertimbangan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan judul “Analisis Disparitas Pendapatan di Indonesia Tahun 2012-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, perkembangan pariwisata, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan filantropi islam terhadap disparitas pendapatan di Indonesia tahun 2012-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap disparitas pendapatan di Indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruh pengangguran terhadap disparitas pendapatan di Indonesia.
3. Untuk menjelaskan pengaruh perkembangan pariwisata terhadap disparitas pendapatan di Indonesia.
4. Untuk menjelaskan pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan terhadap disparitas pendapatan di Indonesia.

5. Untuk menjelaskan pengaruh filantropi islam terhadap disparitas pendapatan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi akademisi: Sebagai bahan telaah ilmiah dan perbandingan. Mereka dapat membandingkan dan mengkaji secara lebih mendalam serta mengonfirmasi temuan yang telah ada, dengan harapan menemukan penemuan baru.
2. Bagi Masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang-orang yang tidak memiliki latar belakang akademis untuk menjelaskan situasi wilayah sesuai dengan beragam karakteristik yang ada.
3. Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat memberikan dorongan dalam dunia pendidikan, mendorong semangat untuk menciptakan karya ilmiah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk menunjukkan urutan langkah-langkah penelitian agar memudahkan peneliti dan pembaca memahami secara keseluruhan. Terdapat lima bab utama dalam sistematika penelitian ini, yang meliputi:

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang menguraikan alasan dilakukannya penelitian, merangkum rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II bagian ini mencakup landasan teori dan tinjauan literatur, yang menuliskan literatur terdahulu yang relevan, pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran.

Bab III Bagian metode penelitian menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, data yang dikumpulkan, alat analisis dan model yang diterapkan, serta memberikan definisi operasional untuk setiap variabel yang diteliti.

Bab IV Bagian hasil penelitian dan analisis membahas data yang telah diolah serta memberikan penjelasan mengenai hasil yang didapatkan. Selanjutnya, melakukan analisis penelitian, dan bagian ini juga memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.

Bab V adalah penutup yang merangkum kesimpulan dari penelitian, informasi keterbatasan-keterbatasan yang ada, dan memberikan saran-saran untuk penelitian masa depan guna mencapai hasil yang lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa temuan yang menarik mengenai pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap disparitas pendapatan di provinsi-provinsi di Indonesia selama periode 2012-2022.

1. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap disparitas pendapatan di seluruh provinsi Indonesia. Hal ini berbeda dengan teori Kuznets yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi disparitas pendapatan, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti ketimpangan investasi dan kurangnya keterkaitan ekonomi antar wilayah dapat memperparah disparitas pendapatan.
2. Pengangguran juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap disparitas pendapatan. Meskipun teori dualisme ekonomi Lewis menunjukkan bahwa perpindahan tenaga kerja dari sektor subsisten tradisional ke sektor modern dapat mengurangi ketimpangan pendapatan dalam jangka panjang, namun dalam konteks Indonesia, faktor-faktor seperti pengangguran tersembunyi, migrasi yang tidak efisien, dan kesenjangan keterampilan dapat menyebabkan pengangguran tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap disparitas pendapatan.
3. Pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap disparitas pendapatan di seluruh provinsi Indonesia. Faktor-faktor

seperti kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan anggaran pendidikan serta ketidakmerataan akses terhadap pendidikan di seluruh wilayah dapat mempengaruhi dampak pengeluaran pemerintah terhadap disparitas pendapatan.

4. Perkembangan sektor pariwisata berpengaruh negatif signifikan terhadap disparitas pendapatan di Indonesia. Sektor pariwisata memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga akan dampaknya terhadap disparitas pendapatan ketika kebijakan pemerintah dalam mendistribusikan manfaat pariwisata diimplementasikan secara adil dan merata.
5. Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap disparitas pendapatan di provinsi-provinsi di Indonesia. Filantropi Islam dalam bentuk ZIS dapat berfungsi sebagai saluran untuk mentransfer sumber daya dari kelompok masyarakat yang lebih mampu kepada kelompok masyarakat yang kurang mampu, sehingga dapat membantu mengurangi kesenjangan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan argumen yang memperkuat hasil penelitian berikut implikasi dalam penelitian, baik secara keilmuan maupun kebijakan.

1. Implikasi Kebijakan:

- a. Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata di seluruh wilayah Indonesia, seperti pengembangan infrastruktur dan keterkaitan ekonomi antar wilayah, serta insentif bagi investasi di daerah-daerah tertinggal.
- b. Kebijakan ketenagakerjaan perlu difokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerataan kesempatan kerja, dan pengembangan sektor-sektor ekonomi yang dapat menyerap banyak tenaga kerja.
- c. Pemerintah perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran pendidikan, serta memastikan pemerataan akses terhadap pendidikan yang berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.
- d. Kebijakan pengembangan sektor pariwisata perlu dibarengi dengan upaya untuk mendistribusikan manfaat pariwisata secara adil dan merata kepada masyarakat lokal, serta memastikan keberlanjutan lingkungan dan budaya.
- e. Pemerintah perlu mendorong pengelolaan dan distribusi zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang lebih efektif dan tepat sasaran, serta memberikan insentif kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan filantropi Islam.

2. Implikasi Keilmuan:

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap kajian disparitas pendapatan di Indonesia, khususnya terkait pengaruh faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pengeluaran pendidikan, pariwisata, dan filantropi Islam.

- b. Penelitian ini memperkuat teori bahwa filantropi Islam, khususnya ZIS, dapat berperan dalam mengurangi disparitas pendapatan di masyarakat.
- c. Hasil penelitian ini juga mengindikasikan perlunya pengembangan teori dan model yang lebih komprehensif untuk menganalisis disparitas pendapatan di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam studi ini yang perlu diperhatikan oleh peneliti di masa depan guna mencapai hasil yang lebih optimal. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan data pada tingkat provinsi, sehingga tidak dapat menangkap variasi disparitas pendapatan pada tingkat yang lebih rendah, seperti kabupaten/kota atau antar wilayah dalam satu provinsi.
- b. Terdapat faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap disparitas pendapatan namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
- c. Periode penelitian yang relatif singkat (2012-2022) mungkin belum cukup untuk menangkap dampak jangka panjang dari variabel-variabel yang diteliti terhadap disparitas pendapatan.
- d. Dalam memperoleh data penelitian, terdapat beberapa provinsi yang tidak menyajikan data sesuai kebutuhan secara lengkap, sehingga dalam melakukan analisis, peneliti perlu melakukan eliminasi provinsi yang tidak melaporkan secara lengkap dengan menggunakan *Unbalanced Panel*.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan kendala yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi disparitas pendapatan pada tingkat yang lebih rendah, seperti kabupaten/kota atau antar wilayah dalam satu provinsi, untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci.
- b. Penelitian berikutnya dapat memasukkan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap disparitas pendapatan, seperti ketimpangan akses terhadap layanan publik, dan kebijakan distribusi pendapatan.
- c. Periode penelitian dapat diperpanjang untuk menangkap dampak jangka panjang dari variabel-variabel yang diteliti terhadap disparitas pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Doucouliagos, H., & Deakin, E. M. (2013). Does Education Reduce Income Inequality > A Meta-Regression Analysis. *Journal of Economic Surveys*, 00(0), 1–16. <https://doi.org/10.1111/joes.12056>
- Afandi, A., Wahyuni, D., & Sriyana, J. (2017). Policies to Eliminate Poverty Rate in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 07(01), 435–441.
- Alam, M. S., & Paramati, S. R. (2016). The Impact of Tourism on Income Inequality in Developing Economies : Does Kuznets Curve Hypothesis Exist ? *Annals of Tourism Research*, 61, 111–126. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2016.09.008>
- Alin, N. F., Heriberta, & Umiyati, E. (2019). Fakta empiris kurva U-terbalik Kuznets mengenai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(01), 9–16. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i1.6788>
- Amani, & Majid, M. S. A. (2022). Analisis Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (JIM EKP)*, 07(03), 152–163.
- Amrullah, M., Wahyudi, S. T., & Ekawaty, M. (2020). Mitigating Income Inequality in Bali Province , Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 21(02), 71–80. <https://doi.org/10.23917/jep.v21i2>.
- Ananda, A. R. O. R., & Prabowo, P. S. (2021). Analisis Disparitas Pendapatan Dan Pengujian Hipotesis Kuznet di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2019. *Independent: Journal of Economics*, 01(02), 196–205. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent/article/view/40625>
- Anggrisono, & Aviva, L. A. M. (2023). Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 09(01), 83–93.
- Anshari, M., Azhar, Z., & Ariusni, A. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Provinsi Dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Seluruh Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 01(03), 494. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.4990>
- Anugra, R., Marwa, T., & Imelda. (2016). Analisis Hubungan Antara Pengeluaran Pemerintah dengan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(01), 31–40.

- Anugrah, D., & Hukom, A. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2020. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 30(01), 46–56.
- Arkum, D., & Amar, H. (2022). The Influence of Economic Growth, Human Development, Poverty and Unemployment on Income Distribution Inequality: Study in the Province of the Bangka Belitung Islands in 2005-2019. *Jurnal Bina Praja*, 14(03), 413–422. <https://doi.org/10.21787/jbp.14.2022.413-422>
- Arsvendo, D., Khotimah, K., & Fitrianto, A. R. (2022). Pengembangan Wisata Religi Sebagai Pariwisata Berkelanjutan di Kota Pasuruan. *Jurnal Master Pariwisata (Jumpa)*, 09(01), 97–122.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. STIM YKPN Yogyakarta.
- Arwani, A., & Wahdati, A. (2020). The Effect of Zakat , Infak , Sedekah (ZIS), Human Development Index and Unemployment on Indonesia ' s Economic Growth. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam 2020*, 05(02), 159–173.
- Ashley, C., & Roe, D. (2010). Making tourism work for the poor : Strategies and challenges in southern Africa. *Development Southern Africa*, March 2013, 37–41. <https://doi.org/10.1080/0376835022012385>
- Ayuniyyah, Q., Pramanik, A. H., Saad, N. M., & Ariffin, M. I. (2018). Zakat For Poverty Alleviation and Income Inequality Reduction: West Java, Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 04(01), 85–100.
- Banna, H., Masud, M. M., & Rodrigo, S. K. A. (2020). How does economic growth impact on income inequality across ethnic groups in Malaysia? *Poverty Public Policy*, 01, 397–420. <https://doi.org/10.1002/pop4.293>
- Barudin, Fitriyani, I. A., & Indriati, D. (2017). *Wisatawan Nusantara*. Badan Pusat Statistik Kementerian Pariwisata. <https://kemenparekraf.go.id/publikasi-wisatawan-nusantara/statistik-profil-wisatawan-nusantara-2017>
- BAZNAS. (2017a). *Outlook Zakat Indonesia*. Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). https://www.puskasbaznas.com/images/outlook/OUTLOOK_ZAKAT_2017_PUSKASBAZNAS.pdf
- BAZNAS, P. K. S. (Puskas). (2017b). *Outlook Zakat Indonesia 2017*. Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/294-outlook-zakat-indonesia-2017-indonesia>
- Becker, G. S. (1975). *HUMAN CAPITAL: A Theoretical and Empirical Analysis , with*

Special Reference to Education.

- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). Measuring Zakat Impact on Poverty and Welfare Using Cibest Model. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 01(02).
- Benos, N., & Karagiannis, S. (2017). Inequality and Growth in the United States: Why Physical and Human Capital Matter. *Economic Inquiry*. <https://doi.org/10.1111/ecin.12475>
- Cecchi, D. (2000). Does Educational Achievement Help to Explain Income Inequality. *The United Nations University*.
- Cholidi, & Hadi, A. (2018). Potensi dan Program Mahkota Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Selatan. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat*, 18(01), 183–205.
- Croes, R., & Vanegas, M. (2008). Cointegration and Causality between Tourism and Poverty Reduction. *Journal of Travel Research*, 47, 94–103. <https://doi.org/10.1177/0047287507312429>
- Dahliah, & Fajriani, D. (2019). Analisis Disparitas Pendapatan di kawasan Mamminasata. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 02(01), 241–251. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i1.453>
- Darajat, U. A., Suharto, & Bahrudin, M. (2021). Implementasi Operasional Zakat Infak dan Sedekah Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(01), 55–90.
- Darsono, S. N. A. C., Raihana, M., Jati, H. F., & Pachmi, A. (2019). The Impact of Productive Zakat on the Income Inequality of Mustahiq in Yogyakarta. *Journal of Economic Research and Social Sciences*, 03(01). <https://doi.org/10.18196/jerss.030107>
- Dewi, D. M., Setiadi, Y., Ikhwanuddin, M., & Fadhilah, L. A. (2022). Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kelompok Ketimpangan Pendapatan Daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 22(02), 221–241. <https://doi.org/10.21002/jepi.2022.13>
- Dewi, D. M., Setyaningsih, I. I., & Wulansari, I. Y. (2023). Peran Pariwisata dan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Mengurangi Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 07(01), 15–27. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v7i1.301>
- Ermawati, A. S., & Faridatussalam, S. R. (2023). Analisis Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016-2021. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 03(02), 209–219.

- Fadliansah, O., Suriani, S., & Gunawan, E. (2021). The Effect Of Zakat On Income Disparity In Aceh Province. *International Journal of Business, Economics and Social Development*, 02(02), 57–64.
- Fang, J., Gozgor, G., Paramati, S. R., & Wu, W. (2020). The Impact of Tourism Growth on Income Inequality : Evidence From Developing and Developed Economies. *Tourism Economics Journal*, 1–23. <https://doi.org/10.1177/1354816620934908>
- Farhan, M., & Sugianto. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa. *Sibatik Journal : Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 01(04), 243–258.
- Fattach, A. (2018). Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, III(02), 728–746.
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. kadir. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Kencana Prenamedia Group.
- Fleisher, B., Li, H., & Qiang, M. (2010). Human Capital, Economic Growth, and Regional Inequality in China. *Journal of Development Economics*, 92(02), 215–231. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2009.01.010>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Guritno Mangkoesoebroto. (2016). *Ekonomi Publik*. BPFE-Yogyakarta.
- Hamzah, F., Rosyadi, & Kartika, M. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan , Gender Gap dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Ketimpangan Pendidikan dan Ketimpangan Pendapatan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 06(02), 77–96.
- Harahap, S. H. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. *E-Qien - Journal of Economics and Business*, 11(03).
- Hariani, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di 38 Kabupaten/ Kota Jawa Timur Tahun 2012-2015. *The International Journal of Applied Business (TIJAB)*, 03(01), 13–23.
- Hasballah, I. (2021). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh di Kabupaten / Kota. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(01), 38–48.
- Herianingrum, S., Supriani, I., Sukmana, R., Effendie, Widiastuti, T., Fauzi, Q., & Shofawati, A. (2023). Zakat as an instrument of poverty reduction in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2021-0307>

- Hindun, Soejoto, A., & Hariyati. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 08(03), 250. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.34721>
- Huda, N. (2016). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenamedia Group.
- Irawan, E. (2020). Potensi Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Nusantara Journal of Economics*, 02(01).
- Ishak, K., Hakim, L., Putri, R. A., Mahfud, & Fatila, D. N. (2021). Strategi Meningkatkan Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Melalui Filantropi Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 04(02), 551–561.
- Istiqomah, Syaparuddin, & Riyadi, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dan Kemiskinan (Studi Provinsi-Provinsi Di Indonesia). *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 07(03), 111–126.
- Juniati, W., Abdullah, M. L., & Wibowo, M. G. (2022). Determinants Of Income inequality Villages and Cities in Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 07(02), 266–279. <https://doi.org/10.20473/jde.v7i2.33980>
- Kamal, A. H., Purbowisanti, R., Sani, A. A., & Setiorini, K. R. (2021). Do The Distribution Of Zakat and Islamic Bank Financing Affect Income Inequality In Indonesia ? *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 05(01), 90–102.
- Kasdi, A. (2016). Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak). *Iqtishadia*, 09(02), 227–245.
- Khoirudin, R., & Musta'in, J. L. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(01), 17. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.6407>
- Kuncoro, M. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Erlangga.
- Kundu, A., & Mohanan, P. . (2009). *Employment and Inequality Outcomes in India*.
- Kuznets, S. (1955). *The American Economic Review*.
- Lewis, A. (1954). *Economic Development with Unlimited Supplies of Labour*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-9957.1954.tb00021.x>
- Li, H., Li, J., Li, G., & Goh, C. (2016). Annals of Tourism Research Tourism and regional income inequality : Evidence from China. *Annals of Tourism Research*, 58, 81–99. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2016.02.001>

- Lucas, R. E. (1988). On The Mechanic Of Economic Development. *Journal of Monetary Economics*, 22(February), 3–42.
- Madjakusumah, D. G., & Saripudin, U. (2020). Pengelolaan Dana Lembaga Filantropi Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Umat. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 02(01), 41–50.
- Mahadi, Z. P., Syariuddin, A., & Nuryadin, D. (2022). Determinan Disparitas Distribusi Pendapatan Di Jawa Barat (2011-2020): Pendekatan Panel Spasial. *Sibatik Journal : Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 01(10), 2039–2056. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/300>
- Marpaung, T. A., Daei, M. I., Habibi, D., & Harahap, N. (2024). Strategi Pembangunan Nasional Terhadap Ketimpangan Ekonomi Antar Daerah Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 02(01).
- Matondang, Z. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Desa Palopat Maria Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. *Jurnal Ihtiyath (Jurnal Manajemen Keuangan Syariah)*, 02(02), 255–270.
- Maulana, A. (2019). Kajian Perhitungan Global Gross Travel Propensity (GTP) dan Country Potential Generation Index (CPGI) 2016. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 04(02), 139–148.
- Maulana, A., & Koesfardani, C. F. P. P. (2020). Pola Musiman Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia (JKI)*, 14(02), 73–90.
- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, Dan Kebijakan Publik*, 04(02), 163–176.
- Mubarokah, I., Beik, I. S., & Irawan, T. (2017). Dampak Zakat terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus : BAZNAS Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Al-Muzara'ah*, 05(01), 37–50.
- Mukri, G. (2011). *Fiqh Zakat Kontemporer*. Al-Qowam.
- Mulyani, F., Ridwan, E., & Nazer, M. (2023). Efektivitas Program Indonesia Pintar Terhadap Partisipasi Sekolah di Kawasan Barat dan Timur Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 05(04), 1328–1332. <https://doi.org/10.37034/infv5i4.652>
- Mursyid. (2006). *Mekanisme Pengumpulan Zakat. Infaq, dan Shadaqah (Menurut Hukum*

Syara' dan Ketentuan Undang-Undang). Magistra Insania Press.

- Musfetriyeti, W. (2017). Pengaruh Fluktuasi harga Minyak Dunia, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ecosains*, 06(01).
- Muslihatinningsih, F., Alvidiar, C., & Wilantari, R. N. (2023). Apakah pengeluaran pemerintah mempengaruhi indeks pembangunan manusia di provinsi jawa timur. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 08(01), E ISSN 2541-0180. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i1.19806>
- Muttaqin, A. A., & Safitri, A. (2021). Analisis Pengaruh Zakat dan Infak Terhadap Tingkat Kedalaman Kemiskinan, Keparahan Kemiskinan dan Gini Rasio di Indonesia. *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 06(01).
- Nadhifah, T., & Wibowo, M. G. (2021). Determinan Ketimpangan Pendapatan Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(01), 39–52.
- Nadya, A., & Syafri. (2019). Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Media Ekonomi*, 27(01), 37–52.
- Najmi, I. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana ZIS Terhadap Kemiskinan : Bukti Empiris Data Panel di Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 03(01), 25–33.
- Nasional, K. P. P. (2019). *Evaluasi Akhir RPJMN 2015-2019*.
- Nuriah, S., & Billah, Z. I. (2022). Efektifitas Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 08(02), 1373–1380.
- Nuryanto, D. T. R. J. (2017). Pariwisata, Pertumbuhan Ekonomi, dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Bali (Hipotesis Kurva Kuznets). *Indonesia Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, Dan Kebijakan Publik*, 02(03), 43–54.
- Odhiambo, N. M. (2022). Tourism Development and Income Inequality in Sub-Saharan Africa : Does Governance Matter ? *Journal of Applied Social Science*, 16(03), 637–651. <https://doi.org/10.1177/19367244221095213>
- Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 03(01), 1–17.
- Prannisa, A., Adhitya, B. M., & Wardhana, A. (2023). Government Spending (Economy,

- Social Protection, Health, Education) on income Inequality in West Java. *Jurnal Trikonomika*, 22(01), 26–32.
- Pribadi, D. O., Putra, A. S., & Rustiadi, E. (2014). *Determining optimal location of new growth centers based on LGP – IRIO model to reduce regional disparity in Indonesia*. <https://doi.org/10.1007/s00168-014-0647-8>
- Priyono, A. F., Pitriyan, P., Heriyaldi, & Maipita, I. (2019). Ekspansi Kredit dan Dampaknya terhadap Ketimpangan Pendapatan pada Provinsi di Indonesia. *Jurnal Economia*, 15(01), 82–95. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23710>
- Pudjianto, B., & Syawie, M. (2015). Kemiskinan dan Pembangunan Manusia. *Jurnal Sosio Informa*, 01(03), 231–246.
- Qardawi, Y. (1993). *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits*. PT Pustaka Litera Antar Nusa Bogor Baru.
- Rahman, A. H. S. (2000). *al-Misbah al-Munir fi tahdzib Tafsir Ibn katsir*. Dar Al Salam.
- Rahman, D., & Rahman, K. (2021). Efektivitas Kebijakan Pemerintah Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja Studi Program Kartu Prakerja Dalam Mengatasi Pengangguran di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. *Journal of Government Social and Politics*, 07(01), 39–53.
- Rawie, Y., & Samputra, P. L. (2020). Analisis Cost and Effectivity Program Kartu Prakerja di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 05(02), 118–139.
- Rizal, F., & Mukaromah, H. (2021). Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19. *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam Vol.*, 03(01), 35–66.
- Romer, P. M. (1994). American Economic Association The Origins of Endogenous Growth. *Source: The Journal of Economic Perspectives*, 08(01), 3–22.
- Sabon, V. L., Tommy, M., Perdana, P., Citra, P., & Koropit, S. (2018). Strategi Peningkatan Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia Pada Asean Economic Community. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(April), 163–176. <https://doi.org/10.15408/ess.v8i2.5928>
- Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *The American Economic Review*, 51(01).
- Sholikah, N. R., & Imaningsih, N. (2022). Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Serta Pengaruhnya Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(03), 247–253.

- Siregar, D. R. S., Ratnaningsih, S., & Nurochim. (2022). Pendidikan Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Vol.*, 03(01), 61–71.
- Siska, R. A., & Aimon, H. (2022). Analisis Determinan Pariwisata terhadap Ketimpangan Pendapatan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 04(02), 19–26.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Soemarmi, A., Indarti, E., Pujiyono, & Diamantina, A. (2019). Konsep Negara Kepulauan Dalam Upaya Perlindungan Wilayah Pengelolaan Perikanan Indonesia. *Jurnal Masalah Masalah Hukum*, 93(03), 241–248.
- Sohag, K., Mahmud, K. T., & Alam, F. (2015). Can Zakat System Alleviate Rural Poverty in Bangladesh ? A Propensity Score Matching Approach. *Journal of Poverty*, July. <https://doi.org/10.1080/10875549.2014.999974>
- Subekti, M., Faozanudin, M., & Rokhman, A. (2017). Pengaruh Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi Terhadap Efektifitas Sekolah Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tambak. *The Indonesian Journal of Public Administration*, 03(02), 58–71.
- Subramaniam, Y., Masron, T. A., & Loganathan, N. (2022). Tourism and income inequality. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 02(02), 181–194. <https://doi.org/10.1108/jbsed-07-2021-0102>
- Suganda, D. (2016). Pancasila, Keragaman, dan Negara Kesatuan. *AL-IJTIMA`I-International Journal of Government and Social Science* |42, 01(02), 42–51.
- Sugiarti, I., & Erdkhadifa, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Timur Tahun 2021. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 05(05), 2427–2441. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3498>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Alfabeta.
- Sukmaadi, D. P. S., & Marhaeni, A. A. I. N. (2021). Economic growth and inequality of income distribution between regions : Evidence from Bali Province , Indonesia. *Journal of Socioeconomics and Development*, 04(01), 69–80.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan spss*. CV. Andi Offset.
- Sun, Y., Li, M., Lenzen, M., Malik, A., & Pomponi, F. (2022). Tourism, job vulnerability and income inequality during the COVID-19 pandemic: A global perspective.

- Annals of Tourism Research Empirical Insights*, 03(01), 100046.
<https://doi.org/10.1016/j.annale.2022.100046>
- Suriani, Nurdin, R., & Riyaldi, M. H. (2020). Causality Relationship of Zakat , Income Inequality, and Poverty : A Panel Co-Integration Approach. *International Journal of Economics and Business Administration*, 08(04), 875–887.
- Suryani, K. G., & Woyanti, N. (2021). The Effect of Economic Growth, HDI, District/City Minimum Wage and Unemployment on Inequity of Income Distribution in Province of D.I Yogyakarta (2010-2018). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 36(02), 170. <https://doi.org/10.24856/mem.v36i2.1990>
- Syahri, D., & Gustiara, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Utara Periode 2015-2019. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 01(01), 34–43.
- Syarifuddin, M. S., & Sahidin, A. (2021). Filantropi Islam Menjawab Problem Kesenjangan Ekonomi Umat. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 12(02), 101–109.
- Taqwim, A., & Rachmadi, K. R. (2022). Islamic Philanthropy and Optimization of ZISWAF as a Solution Overcoming the Economic Recession. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 04(02), 365–372.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2350>
- Taufiq, M. (2020). Pemindahan Ibu kota Dan potensi Konektivitas Pemerataan Ekonomi. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 08(01).
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisis Kesebelas*. Erlangga.
- Wahyuni, I. G. ayu P., Sukarsa, M., & Yuliarmi, N. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 458–477.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 13(02), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>.Kata
- Weya, I. (2022). Unemployment, Poverty, and Income Inequality in North Sumatera Province. *The 1st Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 01(02), 426–435.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.

- Widiastuti, T., Herianingrum, S., & Zulaikha, S. (2022). *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF*. Airlangga University Press. <https://cybercampus.unair.ac.id/files/24191/06af9b77150580ce413159172e01b067.pdf>
- Widyanata, F., Nasirun, N., & Kusumawardani, M. (2022). Institution in Palembang City: National Zakat Index approach. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 06(01), 124–141.
- Xuan, P. T. T. (2020). Vietnam ' s incomplete exchange rate pass-through. *The Singapore Economic*, 1–18. <https://doi.org/10.1142/S0217590820490041>
- Zandi, G., Hye, Q. M. A., Mubeen, S., & Abbas, S. (2022). Do Corruption, Inflation and Unemployment Influence the Income Inequality of Developing Asian Countries? *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 11(02), 118–128. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v14i2.688>